

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
KESENIAN SANDUR CERITA BALONG BLANDONG  
DI DESA LEDOK KULON KECAMATAN BOJONEGORO  
KABUPATEN BOJONEGORO**



**Oleh:  
Berrar Fachtya  
1510040017**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
KESENIAN SANDUR CERITA BALONG BLANDONG  
DI DESA LEDOK KULON KECAMATAN BOJONEGORO  
KABUPATEN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Berrar Fachtya  
1510040017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

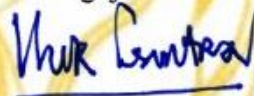
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kesenian Sandur Cerita Balong Blandong Di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 09 Juli 2019



Nur Iswantara

Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
Ketua Penguji

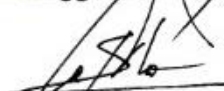


Nur Iswantara

Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
Penguji Ahli



Drs. Untung Mujono, M. Hum.  
Anggota 1



Drs. Sarjiwo, M. Pd.  
Anggota 2

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M. Sn.  
NIP. 195911061988031001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Berrar Fachtya  
Nomor Mahasiswa : 1510040017  
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kesenian Sandur Cerita Balong Blandong Di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro” merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 09 Juli 2019  
Yang membuat pernyataan



Berrar Fachtya  
NIM: 1510040017

**MOTTO**

**“KITA BISA KARENA TERBIASA,  
MAKA BIASAKANLAH UNTUK BISA”**

( Penulis )

**“SABAR, SATU PER SATU”**

( Penulis )

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER KESENIAN SANDUR CERITA BALONG BLANDONG DI DESA LEDOK KULON KECAMATAN BOJONEGORO KABUPATEN BOJONEGORO” dengan lancar tanpa suatu kendala apapun. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga dengan kekuatan doa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memimpin dan mengelola fasilitas dalam studi ditingkat institut.
3. Prof. Drs. Siswadi, M. Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang memimpin unsur pelaksanaan akademik serta mengelola fasilitas dalam studi ditingkat fakultas.
4. Kepada Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus ketua penguji, berkat ilmu dan bimbingannya selama ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada Dr. Budi Raharja, M. Hum selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan penulis selama kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
6. Kepada Drs. Untung Muljono, M. Hum selaku dosen pembimbing I dan Drs. Sarjiwo, M.Pd selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala saran, masukan, nasihat, bimbingan dan dukungan yang diberikan sehingga terselesaikannya naskah skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, berkat ilmu dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Ayah Riyono, SH dan Ibu Siti Nurul Hidayah tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan dalam setiap langkah.
9. Kepada Punang Ikhsananda yang selalu memberikan nasehat dan semangat kepada penulis. Trimakasih telah menjadi kakak yang selalu mendukung penulis dalam setiap keluh kesahnya.
10. Kepada Singgih Yusuf Prabowo, Luchi Nila Rosanada, Adinda Rahma T. H, Putri Istighosati N dan Arawinda Duhita A. N yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta menjadi saudari dan pendengar yang baik.
11. Kepada seluruh teman-teman Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2015 yang senantiasa menemani perjuangan penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
12. Kepada pengelola dan anggota Sanggar Sayap Jendela, terima kasih untuk segala bantuan, dukungan, dorongan, pengorbanan dan keikhlasan yang

diberikan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan senantiasa membalas dan memberikan segala sesuatunya yang terbaik dalam kehidupan atas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 09 Juli 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Sistematika Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori .....	5
1. Pendidikan .....	5
2. Pendidikan Karakter .....	6
3. Pengertian Seni Drama .....	8
4. Pengertian Seni Tari .....	12
5. Pengertian Seni Musik Tradisional.....	16

B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu .....	26
C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara .....	27
3. Studi Pustaka .....	27
4. Dokumentasi.....	28
E. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	28
F. Indikator Capaian Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Sekilas Kabupaten Bojonegoro .....	30
2. Nilai Karakter Kesenian Tradisional.....	31
3. Nilai Karakter Yang Dikembangkan di Bojonegoro.....	32
4. Kesenian di Bojonegoro .....	33
5. Kesenian Sandur Bojonegoro.....	34
B. Pembahasan.....	84
1. Nilai Pendidikan Karakter Yang Terdapat Pada Aspek Drama .....	85
2. Nilai Pendidikan Karakter Yang Terdapat Pada Aspek Tari .....	99

3. Nilai Pendidikan Karakter Yang Terdapat Pada Aspek

Musik..... 100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 107

B. Saran..... 109

DAFTAR PUSTAKA ..... 111

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 113

## HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penganut Sistem Kepercayaan di Kabupaten Bojonegoro.....	31
Tabel 2. Tokoh Protagonis dalam Cerita Sandur Balong Blandong .....	46
Tabel 3. Tokoh Antagonis dalam Cerita Sandur Balong Blandong.....	46
Tabel 4. Tokoh Tritagonis dalam Cerita Sandur Balong Blandong.....	47
Tabel 5. Deskripsi Gerak Tari <i>Jaranan</i> /Kuda Kepang .....	59
Tabel 6. Deskripsi Gerak Perpindahan Aktor Sandur .....	60
Tabel 7. Rincian Busana Tokoh <i>Cawik</i> Bagian Atas .....	64
Tabel 8. Rincian Busana Tokoh <i>Cawik</i> Bagian Tengah .....	64
Tabel 9. Rincian Busana Tokoh <i>Cawik</i> Bagian bawah .....	65
Tabel 10. Rincian Busana Tokoh <i>Pethak</i> Bagian Atas .....	67
Tabel 11. Rincian Busana Tokoh <i>Pethak</i> Bagian Tengah.....	67
Tabel 12. Rincian Busana Tokoh <i>Pethak</i> Bagian Bawah .....	68
Tabel 13. Rincian Busana Tokoh <i>Balong</i> Bagian Atas.....	70
Tabel 14. Rincian Busana Tokoh <i>Balong</i> Bagian Tengah.....	70
Tabel 15. Rincian Busana Tokoh <i>Balong</i> Bagian Bawah.....	71
Tabel 16. Rincian Busana Tokoh Tangsil Bagian Atas .....	74
Tabel 17. Rincian Busana <i>Tokoh</i> Tangsil Bagian Tengah .....	74
Tabel 18 . Rincian Busana <i>Tokoh</i> Tangsil Bagian Bawah.....	75
Tabel 19. Rincian Busana Tokoh <i>Siti Gemek Sundarminah</i> Bagian Atas .....	77
Tabel 20. Rincian Busana Tokoh <i>Siti Gemek Sundarminah</i> Bagian Tengah...	77
Tabel 21. Rincian Busana Tokoh <i>Siti Gemek Sundarminah</i> Bagian Bawah....	77

## HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Arena Pementasan Sandur.....	54
Gambar 2. Rias Tokoh Cawik.....	65
Gambar 3. Busana Tokoh Cawik .....	66
Gambar 4. Rias Tokoh Pethak .....	69
Gambar 5. Busana Tokoh Pethak.....	69
Gambar 6. Rias Tokoh Balong .....	72
Gambar 7. Busana Tokoh Balong .....	72
Gambar 8. Rias Tokoh Tagsil .....	74
Gambar 9. Busana Tokoh Tangsil.....	75
Gambar 10. Rias Tokoh Siti Gemek Sundarminah.....	77
Gambar 11. Busana Tokoh Siti Gemek Sundarminah .....	77

## HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Jadwal Penelitian.....	113
Lampiran II. Naskah Balong Blandong .....	114
Lampiran III. Deskripsi Gerak Tari <i>Jaranan</i> /Kuda Kepang .....	125
Lampiran IV. Deskripsi Gerak Perpindahan Pemain.....	128
Lampiran V. <i>Blocking</i> Drama .....	129
Lampiran VI. Tembang .....	133
Lampiran VII. Dokumentasi Narasumber.....	135
Lampiran VIII. Dokumentasi Pementasan Sandur Balong Blandong .....	137
Lampiran IX. Buku Konsultasi Skripsi.....	142

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Sandur yang dapat diterapkan di pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini dan dinilai menjadi salah satu usaha efektif untuk mengatasi permasalahan di kalangan remaja seperti menurunnya sikap sopan santun, maraknya kasus pembunuhan, pencurian dan kasus kriminal lain. Kesenian Indonesia mengandung nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu contohnya adalah Sandur Bojonegoro.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tahap analisis dimulai dari pengumpulan data yang dideskripsikan sebagai data mentah yang kemudian di klarifikasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi bentuk pementasan Sandur, nilai pendidikan karakter dalam Sandur dan nilai pendidikan karakter dalam naskah Balong Blandong.

Hasil penelitian ini menunjukkan Sandur merupakan kesenian tradisional yang berbentuk dramatari. Cerita yang dipentaskan mengadopsi dari peristiwa yang terjadi di kehidupan masyarakat. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah Balong Blandong adalah religius, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, Sandur Bojonegoro, Balong Blandong

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini disebabkan pada zaman sekarang nilai-nilai karakter lokal sudah banyak ditinggalkan oleh generasi muda di Indonesia. Dampak ditinggalkannya nilai-nilai karakter lokal mengakibatkan menurunnya sikap sopan santun, maraknya kasus pembunuhan, pencurian dan kasus kriminal lain yang dilakukan oleh anak di bawah umur maupun orang dewasa. Perkembangan zaman yang semakin modern, tayangan dalam televisi, media sosial dan beberapa media lain menjadi salah satu *penyebab* buruknya tingkah laku masyarakat khususnya generasi muda. Pendidikan karakter dinilai menjadi salah satu usaha yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang muncul dikalangan remaja. Penanaman pendidikan karakter dapat diajarkan di jenjang pendidikan formal, non formal maupun informal.

Banyak ruang yang dapat digunakan sebagai media untuk penanaman pendidikan karakter pada setiap orang mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Salah satunya melalui sebuah kesenian. Kesenian di Indonesia mengandung nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Konsep pendidikan karakter dapat dilihat menurut adat dan budaya, diantaranya dari adat Batak, adat Sunda, adat Madura, adat Bugis, adat Jawa dan lain-lain (Samani, 2017: 59).



Pulau Jawa terdiri dari 6 provinsi yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Jawa Timur memiliki keanekaragaman budaya tradisional. Kesenian yang berkembang di masyarakat pastinya bermuatan nilai-nilai karakter yang mempunyai makna. Perlunya kesadaran masyarakat untuk melestarikan dan mencintai kesenian asli daerah agar tidak selalu mengikuti kebudayaan baru. Sehingga kesenian asli daerah tersebut dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya. Kesenian Sandur di Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu kesenian tradisional yang perlu dilestarikan oleh masyarakat Jawa Timur khususnya Bojonegoro.

Sandur masih belum banyak dikenal oleh masyarakat Bojonegoro terkhususnya para remaja. Dampak modernisasi dan globalisasi berakibat makin tidak dikenalnya Sandur di Bojonegoro sehingga menuju kepunahan. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diungkap nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan di pendidikan formal, nonformal maupun informal. Kesenian Sandur akan diungkap muatan nilai pendidikan karakternya karena memiliki keunikan dalam pementasannya, belum banyak ditulis dalam penelitian dan belum banyak dikenal masyarakat Bojonegoro.

Sandur merupakan kesenian tradisional berbentuk seni pertunjukan yang meliputi aspek drama, tari dan musik. Terdapat tokoh dominan dalam Sandur yang menyampaikan pesan walaupun mengangkat cerita atau naskah yang berbeda-beda. Sandur bercerita tentang kehidupan masyarakat sehari-hari, pelestarian alam, permasalahan politik dan lain-lain. Dari berbagai cerita yang ditampilkan, cerita Balong Blandong dipilih untuk diungkap nilai

pendidikan karakternya. Pemilihan cerita Balong Blandong di latar belakang oleh adanya beberapa kasus tentang penebangan hutan secara liar di daerah Bojonegoro. Cerita tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan penyuluhan kesadaran masyarakat Bojonegoro untuk menjaga dan melestarikan sumber daya alam berupa kayu jati yang menjadi identitas Bojonegoro. Cerita Balong Blandong dalam pementasan Sandur bermuatan nilai-nilai karakter, sehingga perlu ditanamkan. Beberapa unsur pendidikan karakter dalam Kesenian Sandur dapat dilihat pada aspek drama, tari, dan musik.

#### **B. Rumusan Masalah**

Apa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada Kesenian Sandur dalam naskah Balong Blandong di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro?

#### **C. Tujuan**

Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada Kesenian Sandur dalam naskah Balong Blandong di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan keilmuan seni budaya bidang tari, drama, musik dan dapat menambah wawasan tentang Kesenian Sandur.

##### 2. Manfaat Praktis

Masyarakat secara luas dapat mengetahui adanya Kesenian Sandur yang merupakan kesenian tradisional daerah Bojonegoro. Selain itu dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk melestarikan Kesenian Sandur sebagai salah satu kesenian yang memiliki nilai pendidikan karakter dan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **E. Sistematika Penulisan**

1. BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. BAB III Metode Penelitian berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian.
5. BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.